

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perilaku sosial dan ekonomi terhadap kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Selain itu, dilakukan penelitian terhadap aspek ketimpangan di tiga wilayah terpilih yaitu Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul sebagai perwakilan wilayah dengan tingkat produktivitas tinggi. Data yang digunakan sebagai analisis menggunakan data dari Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut, beberapa analisis yang dikembangkan oleh alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran indeks gini menggunakan *Primary Unit Sampling* dari data Susenas 2021 dan analisis kepemilikan JKN menggunakan *regresi* Logistik Multinomial Metode. Kota Yogyakarta merupakan daerah dengan indeks ketimpangan dan kemiskinan tertinggi di wilayah perkotaan dibandingkan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Semua prediktor dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan peluang positif dalam kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) kecuali pengeluaran, pendapatan dan informasi rawat inap.

Keywords: Kesehatan Masyarakat, Ketimpangan, Regresi Logistik Multinomial, Indeks Gini

ABSTRACT

This study aims to test and analyze socio and economic behavior towards the ownership of Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). In addition, a study was conducted on aspects of inequality in three selected areas of Sleman Regency, Yogyakarta City, and Bantul Regency as representatives of areas with high productivity levels. The data used as an analysis uses data from the 2021 Socio-Economic Survey (SUSENAS). Based on the results of research and analysis that has been carried out, the following conclusions are obtained, several analyzes developed by the analytical tools used in this study using the approach of measuring the gini index using *Primary Unit Sampling* from Susenas 2021 data and JKN ownership analysis using the *Multinomial Logistic regression* method. Yogyakarta City is the area with the highest inequality and poverty index in urban areas compared to Sleman Regency and Bantul Regency. All predictors in this study have a positive influence and opportunity in the possession of National Health Insurance (JKN) except expenditure, income and information on hospitalization.

Keywords:Public Health, Inequality, Multinomial Logistic Regression, Gini Index